BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu hal terpenting untuk mendukung kualitas kehidupan manusia. Kesehatan dapat dicapai dengan berbagai hal, salah satunya adalah dengan menerapkan perilaku hudup bersih dan sehat (PHBS). Edelman dan Mandle (1994) menyatakan kehidupan yang bersih dan sehat akan dapat terwujud apabila lingkungan disekitar manusia tersebut juga bersih dan sehat. Sebaliknya kondisi lingkungan yang tidak baik merupakan salah satu faktor timbulnya berbagai penyakit yang menyebabkan manusia tertular berbagai penyakit (Anis,2006; Blum,1994).

Dalam upaya mencapai program *Millenium Development Goals (MDGs)* tersebut pemerintah menjalankan program melalui dua pendekatan, pertama adalah melalui badan, lembaga dan dinas terkait dan yang kedua melalui pendekatan berbasis masyarakat. Pada pendekatan berbasis masyarakat. Pada pendekatan berbasis masyarakat tersebut, pemerintah meluncurkan program Instalasi Pengolaan Air Limbah dan Sanitasi Berbasis Masyarakat atau lebih dikenal dengan Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS-*IsDB*).

Program Sanitasi Berbasis Masyarakat atau lebih dikenal dengan Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS- *IsDB*) merupakan salah satu program hasil negosiasi antara pemerintah Indonesia dengan Bank Dunia dalam upaya mengatasi penyakit yang disebabkan air limbah rumah tangga yang padat penduduk dan yang layak untuk masyarakat. Berbasis masyarakat dalam program Sanitasi Berbasis Masyarakat atau lebih dikenal dengan Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS – *IsDB*)

UNIVERSITAS BUNG HATTA

memberikan maksud bahwa masyarakat dijadikan sebagai pengambil keputusan pada tahap perencanaan, realisasi program serta penanggung jawab kegiatan dan penjaga keberlansungan program, sehingga dengan melibatkan peran masyarakat diharabkan dapat menciptakan kebijakan yang berdasarkan atas kebutuhan masyarakat.

Slamet (1994) menyatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sangat dipengaruhi oleh faktor karakteristik masyarakat. fAktor-faktor tersebut menentukan bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat yang berlangsung dalam suatu kegiatan. Pengaruh yang ada untuk setiap tempat adalah tidak sama, meskipun berlangsung dalam suatu wilayah yang berdekatan. Tidak hanya itu kemampuan dari faktor untuk mempengaruhi setiap individu adalah tidak sama, karena terdapat juga faktor-faktor internal yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

Untuk mengantisipasi penurunan derajat kesehatan lingkungan masyarakat akibat kondisi prasarana sanitasi yang buruk, maka pemerintah pusat telah melaksanakan sejumlah program tentang sanitasi dan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan, Adapun pembangunan berkelanjutan yang berbasis melalui keterlibatan masyarakat secara utuh salah satunya Program sanitasi Berbasis masyarakat atau lebih dikenal dengan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS *IsDB*) yang didukung oleh Departemen Kesehatan dan Departemen Pekerjaan Umum. Program-program sudah banyak yang menggunakan pendekatan ke masyarakat, namun kenyataannya belum berhasil secara optimal, terutama dalam Pelaksanaan Pekerjaan Fisik yang dilaksanakan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat atau KSM.sehingga menyebabkan pekerjaan jadi terlambat karna ada permasalahan social ditengah masyarakat seperti pembebasan tanah yang akan dilalui oleh jalur pipa. Hal ini disebabkan masyarakat masih beranggapan bahwa Program ini masih berupa proyek sehingga dalam pelaksanaan masyarakat tidak terlalu banyak terlibat.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pelaksanaan kegiatan sarana dan prasarana yang diprogramkan oleh Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS *IsDB*) sudah berjalan dari tahun 2014 .terdapat 13 propinsi yang mendapat bantuan dari Program ini. Untuk Sumatera barat terdapat 8 Kabupaten Kota yang didanai melalui Program ini.menurut laporan dari Manajemen Informasi Sistim (MIS) Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) terdapat beberapa Kabupaten Kota yg mengalami keterlambatan penyelesaian pekerjaan fisik sampai berakhirnya masa kontrak kerja.

Kota Sawahlunto salah satu Kota di Sumatera Barat yang mendapat pendanan dari Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) dari tahun 2014 samapai tahunn 2018.pada tahun 2014 terdapat 2 lokasi pekerjaan ,tahun 2015 terdapat satu lokasi pekerjanan,tahun 2017 terdapat 3 lokasi pekerjaan dan tahun 2017 terdapat 4 lokasi pekerrjaan yang mana semua kegiatan dari tahun 2014 sampai tahun 2017 selesai sesuai dengan kontrak antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Badan Keswadayaan masyrakat (BKM).

Untuk Tahun 2018 Kota Sawahlunto terdapat Empat lokasi kegiatan yang didanai oleh Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) dimana Empat Lokasi ,pembangunan Ipal Komunal di Kota Sawahlunto yang mengalami keterlambatan penyelesaiannya sesuai dengan Kontrak Antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Badan Keswadayaan masyrakat (BKM).

Berdasarkan *Laporan MIS (Manajemen Informasi Sistem)* Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) *Th 2018* kegiatan fisik pada program Sanimas(Program Sanitasi Berbasis Masyarakat *IsDB*). di wilayah Kota sawahlunto dari Tahun 2018., dari jumlah tersebut terlihat, 4 kegiatan pada tahun 2018 yang terlaksana terlambat dari

UNIVERSITAS BUNG HATTA

jadwal yang telah ditentukan. Persentase tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan fisik pada program tersebut banyak yang mengalami prosentase keterlambatan. sebesar lebih kurang 13,66 %.untuk itulah penulis mengadakan penelitian tentang keterlambatan pekerjaan fisik pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS-*IsDB*).ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kegiatan fisik Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (SANIMAS-*IsDB*).

yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaanya pada tahun Anggaran 2018 Jenis pekerjaan di tingkat desa/kel yaitu pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (Ipal)

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, penulis menarik rumusan masalah yang akan dianalisis melalui penelitian ini sebagai berikut:

a. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan fisik pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) di Kelurahan Durian I dan Kelurahan Durian II Kota Sawahlunto ?
b. Apa saja faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan fisik pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) di Kelurahan Durian I dan Kelurahan Durian II Kota Sawahlunto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan dan manfaat suatu penelitian harus mengacu pada rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu sesuai dengan masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan fisik pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development*

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Bank (Sanimas *IsDB*) di Kelurahan Durian I dan Kelurahan Durian II Kota Sawahlunto

b. Menganalisis faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan fisik pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) di Kelurahan Durian I dan Kelurahan Durian II Kota Sawahlunto

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk :

a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi Direktorat Jendral Cipta karya, Kementerian Pekerjaan Umum, Program Sanimas, Konsultan Pendamping Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*), serta masyarakat Kota Sawahlunto.
b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan berbentuk data-data yang dapat digunakan kajian lebih dalam atau penelitian yang berkaitan.
c. Manfaat bagi peneliti adalah memahami tentang pelaksanaan manajemen konstruksi khususnya mengenai keterlambatan pelaksanaan fisik pada kelurahan yang mendapatkan bantuan IsDB Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) dikota Sawahlunto

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan fisik pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) di Kelurahan Durian I dan Kelurahan Durian II Kota Sawahlunto
b. Responden dalam penelitian ini adalah orang–orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan sarana infrastruktur pada Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) di Kelurahan Durian I dan kelurahan Durian II Kota Sawahlunto.
c. Penelitian dilakukan di Kota Sawahlunto yang mendapatkan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*) yang dilaksanakan pada tahun 2018 di Kelurahan Durian I dan Kelurahan Durian II dengan bantuan dana dari *IsDB* (Islamic Development Bank (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) 2018

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari teori-teori berkaitan dengan rumusan masalah, diuraiakan mengenai teori yang akan mendukung penelitian, sehingga dari teori yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diangkat dapat terjawab walaupun masih bersifat teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Terdiri dari uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan Progam Sanitasi Berbasis Masyarakat - *Islamic Development Bank* (Sanimas *IsDB*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, masukan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil dan temuan penelitian.

UNIVERSITAS BUNG HATTA